

**PERBEDAAN KESEJAHTERAAN SEBELUM DAN SESUDAH
MENJADI ANGGOTA KOPERASI “CU SANQTI”
PASURUAN
(Studi Kasus Pada Anggota Koperasi “CU Sanqti”
Program Sibuhar)**

SKRIPSI



Oleh :

MARIA ETI RUSTINA
NPM. 0541010028

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2010**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN PROPOSAL

Judul Proposal : Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi “CU
SANQTI” Sebelum dan Sesudah Diadakannya
Program Pinjaman Sibuhar

Nama Mahasiswa : Maria Eti Rustina

NPM : 0541010028

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti ujian seminar proposal

Ketua Program Studi

Pembimbing

DR. Lukman Arif, MSi
NIP. 196411021994031001

Dra. Diana Hertati, MSi
NIP. 030 201 935

Judul Skripsi : **PERBEDAAN KESEJAHTERAAN SEBELUM DAN
SESUDAH MENJADI ANGGOTA KOPERASI “CU
SANQTI” PASURUAN
(Studi Kasus Pada Anggota Koperasi “CU Sanqti”
Program Sibuhar)**

Nama Mahasiswa : Maria Eti Rustina
NPM : 0541010028
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan

Menyetujui

Pembimbing

Dra. Diana Hertati, M.Si
NIP. 196601031989032001

Mengetahui
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

Judul Penelitian : Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi “CU SANQTI”
Sebelum Dan Sesudah Diadakannya Program Pinjaman
Sibuhar

Nama Mahasiswa : Maria Eti Rustina

NPM : 0541010028

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah disetujui

Pembimbing Utama

1. Penguji I

Dra. Diana Hertati, MSi
NIP. 030 201 935

Dr. Lukman Arif, MSi
NIP : 196411021994031001

2. Penguji II

Drs. Pudjo Adi, MSi
NIP : 030 134 568

3. Penguji III

Drs. Hartono Hidayat, MSi
NIP : 030 115 320

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Dr. Lukman Arif, MSi
NIP. 196411021994031001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kesejahteraan Sebelum Dan Sesudah Menjadi Anggota Koperasi “CU Sanqti” Pasuruan (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi “Cu Sanqti” Program Sibuhar)”

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati MSi., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran”
2. Bapak DR. Lukman Arif, MSi., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Diana Hertati, MSi., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara UPN “Veteran” Jawa Timur, sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu guna membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh staff dosen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan ilmu kepada penulis sebagai mahasiswa.
5. Pimpinan, staff dan karyawan “CU Sanqti” Pasuruan, yang telah membantu penulis dalam penyediaan data-data yang dibutuhkan, terimakasih....
6. Keluargaku, Papa, Mama dan Kakakku yang telah memberikan dorongan, semangat dan pengertiannya bagi penulis baik secara moril maupun materiil.

7. Special thanks to My Lophely Tommy Natanael Lahenda, atas segala bantuannya dan memberi semangat yang luar biasa kepada ku, thanks for everything.....
8. Sahabat-sahabatku, Tiza, Iis dan Fiki, terimakasih selama ini kalian telah menjadi sahabat terbaik ku....love u guysss...
9. Teman-teman dan saudara yang telah banyak membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati kepada semua pihak yang telah membantu atas terselesaikannya skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna perbaikan skripsi penelitian ini. Penulis juga memohon maaf bila terdapat sesuatu yang kurang berkenan di dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.1.1. Kesejahteraan Anggota	13
2.1.2. Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi	16
2.2. Koperasi	18
2.2.1. Pengertian Koperasi	18
2.2.2. Tujuan Koperasi	21
2.2.3. Manajemen Koperasi	22
2.2.4. Landasan Koperasi	25
2.2.5. Azaz-Azaz Koperasi Indonesia	28

2.2.6. Jenis-Jenis Koperasi	33
2.2.7. Perangkat Organisasi Koperasi	36
2.3. Kerangka Konseptual	38
2.4. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	39
3.1.1. Definisi Operasional	39
3.1.2. Pengukuran Variabel	41
3.2. Teknik Penarikan Sampel	41
3.2.1. Populasi	41
3.2.2. Sampel	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data	43
3.4. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah CU Sanqti	46
4.2. Visi, Misi dan Moto	48
4.3. Struktur Organisasi	49
4.4. Hasil Penelitian	52
4.4.1. Identitas Responden	52
4.4.2. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	55

4.4.3. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	56
4.4.4. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	58
4.4.5. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	59
4.5. Deskripsi Hasil Pengujian	61
4.5.1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	61
4.5.1.1. Pengujian Validitas	61
4.5.1.2. Hasil Pengujian Reliabilitas	64
4.5.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis	64
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tingkat Kesejahteraan Anggota Sebelum dan Sesudah Melakukan Pinjaman dengan Program Sibuhar	8
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Responden Untuk Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	55
Tabel 4.5.	Hasil Jawaban Responden Untuk Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	57
Tabel 4.6.	Hasil Jawaban Responden Untuk Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	58
Tabel 4.7.	Hasil Jawaban Responden Untuk Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	60
Tabel 4.8.	Hasil Korelasi Butir Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	62

Tabel 4.9. Hasil Korelasi Butir Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Jenisnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	62
Tabel 4.10. Hasil Korelasi Butir Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sebelum Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	63
Tabel 4.11. Hasil Korelasi Butir Pernyataan Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya Sesudah Diadakannya Program Pinjaman Sibuhar	63
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	64
Tabel 4.13. Hasil Pengujian Paired Samples T-Test Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya dan Jenisnya	65
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Paired Samples T-Test Tingkat Kesejahteraan Anggota Melalui Kebutuhan Manusia Menurut Sifatnya dan Jenisnya	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Daerah Kritis Melalui Kurva Distribusi t Student Dua Sisi	45
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lmapiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Lampiran 3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Hasil Pengujian Paired Saples T-Test

Abstraksi

MARIA ETI RUSTINA, Perbedaan Kesejahteraan Sebelum dan Sesudah Menjadi Anggota Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan (Studi Kasus Pada Anggota Koperasi “CU SANQTI” Program Sibuhar)

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas dan persaudaraan diantara para anggota. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dlam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan dari para anggotanya dri kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita mereka. Tujuan koerasi di dalam menjalankan usahanya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota-anggotanya pada khususnya dan peningatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya. Orientasi usaha yang memihak pada koperasi tidak hanya sekedar pembeda antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan atau badan usaha lainnya, tapi merupakan hakekat dari koperasi itu sendiri. Tujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kesejahteraan anggota koprasi “CU SANQTI”.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah anggota koperasi CU SANQTI yang mengikuti program simpanan Sibuhar yaitu berjumlah 3575 orang. Kriteria sampel yang akan diambil adalah anggota koperasi CU SANQTI yang aktif menjadi anggota progaram pinjaman Sibuhar sehingga sampel yang diambil untuk penelitian ini adlah 100 orang. Untuk menguji hipotesis yang diajukan digunakan uji beda dua sampel perpasangan (*paired sample t-test*).

Dari hasil pengujian yang dilakuakn terhadap tingkat kesejahteraan anggota melalui kebutuhan manusia menurut sifatnya dan jenisnya sebelum dan sesudah diadakannya program pinjaman Sibuhar yang diberikan kepada anggota koperasi CU SANQTI yang aktif menjadi anggota program pinjaman Sibuhar diperoleh hasil bahwa adanya perbedaan tingkat kesejahteraan aggota melalui kebutuhan manusia menurut sifatnya dan jenisnya sebelum dan sesudah diadakannya program pinjaman Sibuhar.

Keyword: kesejahteraan anggota koperasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dengan mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas dan persaudaraan diantara para anggota. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan dari para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita mereka (Kartosapoetra, dkk 1991: 1).

Pasal 33 Ayat 1 UUD 1945 yang berbunyi“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Bentuk badan usaha yang sesuai dengan bunyi dari pasal tersebut adalah koperasi. Hal ini dipertegas dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi, yang menyatakan bahwa :

“Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”

Sebagai badan usaha rakyat, koperasi perlu membangun diri dan meningkatkan diri, serta mampu bersaing dengan badan usaha lain berdasarkan prinsip koperasi, sehingga diharapkan, koperasi sebagai badan usaha rakyat, mampu berperan sebagai soko guru perekonomian nasional yang berfungsi memperkuat perekonomian rakyat, dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur koperasi harus berpijak pada landasan yang benar. Landasan koperasi Indonesia adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai organisasi yang berwatak sosial, dasar pendirian koperasi berbeda dengan dasar pendirian perusahaan lain seperti Firma dan Perseroan. Pendirian koperasi dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat golongan ekonomi lemah untuk memperbaiki ekonomi mereka.

Di Indonesia dikenal dua macam bentuk koperasi, yaitu Koperasi primer dan Koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorangan, melalui usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota secara perorangan. Koperasi sekunder merupakan himpunan dari Koperasi primer yang dibentuk sekurang-kurangnya dari tiga Koperasi primer. Salah satu bentuk Koperasi primer adalah Koperasi Simpan Pinjam yang merupakan suatu kesatuan ekonomi dari masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai penyalur dana usaha, khususnya pengadaan pangan dan pengembangan ekonomi rakyat yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dewasa ini kehidupan koperasi telah menjadi kebutuhan masyarakat, sebab bagi masyarakat Indonesia hidup berkoperasi berarti membangun perekonomiannya. Seperti kita ketahui bersama pemerintah merupakan pemrakarsa ekonomi. Hal ini tentu terlalu sulit untuk dipahami, sebab perintah adalah misi untuk memajukan koperasi sesuai dengan apa yang dikehendaki atas dasar Undang–Undang Dasar 1945, yaitu membangun koperasi sehingga mempunyai kemampuan untuk dapat dipergunakan sebagai alat pendemokrasian ekonomi nasional.

Undang–Undang Dasar menempatkan koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Atas dasar itu maka koperasi sebagai suatu perusahaan yang permanen memungkinkan koperasi untuk berkembang secara ekonomi, dengan demikian tidak saja akan mampu memberikan pelayanan terus menerus dan meningkat pada anggotanya serta masyarakat sekitarnya, akan tetapi juga akan memberikan sumbangan mendasar kepada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Tujuan koperasi di dalam menjalankan usahanya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggota- anggotanya pada khususnya dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada umumnya. Orientasi usaha yang memihak pada peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat ini harus dipegang teguh oleh koperasi, tidak hanya sekedar pembeda antara koperasi dengan bentuk– bentuk perusahaan atau badan usaha lainnya, tapi merupakan hakekat dari koperasi itu sendiri.

Sesuai dengan Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 menyebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan

kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang–Undang Dasar 1945.

Menurut Undang–Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian bahwa usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Dalam hubungan ini maka pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar–sebesarnya pada anggota. Koperasi dapat berusaha luwes baik hulu maupun hilir serta berbagai jenis usaha lainnya yang terkait. Adapun mengenai pelaksanaan usaha koperasi, dapat dilakukan dimana saja, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan mempertimbangkan kelayakan usaha.

Menurut Setiady (2003 :9) mengatakan bahwa pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moral dan sosial. Serta yang penting juga adalah mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Selanjutnya, koperasi Indonesia wajib memiliki dan berlandaskan nilai-nilai menolong diri-sendiri, bertanggung jawab kepada diri-sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas.

Sebagai suatu bentuk badan usaha maka koperasi berusaha memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya dengan

cara sebaik-baiknya sedangkan sebagai perkumpulan orang, koperasi berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan anggotanya itu, tanpa menjadikan keuntungan sebagai titik tolak usahanya karena keuntungan memang bukan tujuan utama koperasi.

Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan didirikan pada tanggal 14 September 1985. Pendirian CU yang diberi nama CU Karyawan Sang Timur ini, diprakarsai oleh Yayasan Karya Sang Timur Pusat di Malang. Pada mulanya Yayasan memberikan dana sebesar Rp. 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu rupiah) untuk dipakai sebagai modal CU. Dana sebesar ini juga diberikan kepada sekolah-sekolah Sang Timur di Indonesia yang mau mendirikan koperasi (CU) di lingkungan kerjanya. Usaha Koperasi “CU SANQTI” adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota yang bertujuan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggotanya. Program-program pinjaman yang dijalankan oleh Koperasi “CU SANQTI” antara lain :

1. Simalik.
2. Sibuhar
3. Siberkah

Anggota merupakan komponen terpenting dalam pembentukan sebuah koperasi, dengan tugas dan bertanggung jawab atas maju dan mundurnya usaha koperasi. Dalam sistem perkoperasian fungsi anggota yaitu sebagai pemilik koperasi dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi, sehingga tidak heran tanpa ditopang oleh kegiatan dan peran aktif anggota-anggota koperasi, sebuah koperasi tidak dapat maju, berkembang dan bersaing dengan perekonomian swasta. Melihat sebagian besar masyarakat

Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan, tentunya penghidupan ekonomi mereka masih bersumber pada pengadaan bahan pangan dan pengembangan ekonomi rakyat yang berguna untuk meningkatkan taraf anggota dan masyarakat desa sekitarnya. Untuk itu, demi terpenuhinya kebutuhan ekonomi masyarakat pedesaan, dibentuklah sebuah koperasi simpan pinjam. Salah satu bentuk koperasi simpan pinjam adalah koperasi Credit Union Sang Timur atau lebih dikenal dengan sebutan “CU SANQTI” Pasuruan.

Sebenarnya anggota-anggotanya yang memiliki koperasi secara bersama-sama. Maju mundurnya koperasi itupun sebagian besar tergantung dari kegiatan-kegiatan anggota-anggota itu sendiri. Oleh karena anggota-anggota (calon anggota) mendirikan koperasi terutama untuk keperluan mereka sendiri, maka koperasi itupun dalam pekerjaan sehari-hari berusaha melayani anggota-anggota dengan sebaik-baiknya. Semakin baik pelayanan koperasi itu, semakin bertambah pulalah orang-orang yang tertarik dan meminta menjadi anggota koperasi itu, sehingga peran koperasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya menjadi anggota Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan.

Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan harus benar-benar bisa mewujudkan tujuannya bahwa dengan menjadi anggota koperasi kesejahteraan anggota akan meningkat. Pada koperasi “CU SANQTI” Kabupaten Pasuruan merupakan organisasi yang mempunyai tujuan sesuai dengan AD/ART koperasi pasal 4 yaitu salah satu tujuan didirikannya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota

pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan pelayanan yang diberikan pada anggota secara khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan melayani masyarakat dari masyarakat kecil sampai pengusaha, mulai dari keperluan untuk pendidikan, pembangunan rumah dan kemajuan usaha kecil rumah tangga. Pembagian SHU setiap tahun yang semakin meningkat. Semua yang dilakukan koperasi “CU SANQTI” (Sang Timur) untuk mensejahterakan anggotanya.

Kegiatan pencapaian tujuan dalam koperasi “CU SANQTI” Pasuruan adalah meningkatkan kesejahteraan anggota, hal ini terbukti dari adanya salah satu program simpan pinjam sebagai contoh apabila ada anggota yang memerlukan dana secara mendadak dapat memperoleh dana dengan cepat dari koperasi sehingga kegunaan dari menjadi anggota koperasi bisa benar-benar dirasakan secara langsung dan nyata bagi kesejahteraan anggotanya. Salah satu program yang dilaksanakan di koperasi CU SANQTI dan paling banyak diminati oleh para anggotanya adalah program Sibuhar yang jumlah anggotanya berjumlah sekitar 3000 orang merupakan simpanan non saham dengan sistem setoran atau penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu kelebihan-kelebihan program Sibuhar antara lain :

- a. Persyaratan peminjaman yang mudah dan ringan.
- b. Mendapat bunga dihitung dari saldo harian yang ditambah setiap akhir bulan.
- c. Saldo simpanan setiap bulan tidak dikenakan potongan. Bunga kompetitif dan disesuaikan dengan bunga pasar.
- d. Saldo simpanan dapat dijadikan sebagai jaminan pinjaman dengan bunga yang cukup terjangkau.

Berikut ini keadaan anggota koperasi CU SANQTI (Sang Timur) Pasuruan ketika menjadi anggota Koperasi dengan program pinjaman Sibuhar:

Tabel 1. Tingkat Kesejahteraan Anggota Koperasi dengan Program Sibuhar Tahun 2009

No	Tingkat Kesejahteraan	Nama Anggota	Sebelum	Sesudah	Persentase Kenaikan Pinjaman
1	Permodalan	Bapak Rudi	Rp. 5.000.000	Rp. 10.000.000	100 %
2	Simpanan Anggota	Bapak Yosep	Rp. 8.500.000	Rp. 11.000.000	29%
3	Kredit Perbankan	Bapak Hari Martono	Rp. 10.000.000	Rp. 12.500.000	25%
4	Sisa Hasil Usaha	Bapak Tobi	Rp. 1.500.000	Rp. 2.250.000	50%
5	Investasi	Ibu Asih Yuliani	Rp. 7.500.000	Rp. 12.500.000	67%
6	Volume Usaha	Ibu Lia	Rp. 14.000.000	Rp. 18.500.000	32%

Sumber : Koperasi CU Sanqti 2009

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kesejahteraan anggota koperasi dari tingkat permodalan yaitu Bapak Rudi sebelum melakukan pinjaman dengan program Sibuhar memiliki modal Rp 5000.000 untuk usahanya jual air isi ulang setelah melakukan pinjaman modalnya bertambah menjadi Rp. 10.000.000 atau sebesar 100%. Bapak Yosep sebelum melakukan pinjaman dengan program Sibuhar mempunyai simpanan anggota sebesar Rp.8.500.000 untuk usaha optik miliknya namun setelah melakukan pinjaman dengan program Sibuhar simpanannya bertambah menjadi Rp.11.000.000 atau sebesar 29%, kemudian Bapak Hari Martono sebelum melakukan pinjaman dengan program Sibuhar hanya mampu meminjam kredit perbankan yang digunakan untuk usaha batik miliknya sebesar Rp.10.000.000 setelah melakukan pinjaman dengan program Sibuhar dapat meminjam kredit perbankan untuk koperasi sebesar Rp.12.500.000 atau sebesar 25%, kemudian Bapak Toby sebelum melakukan pinjaman

dengan program Sibuhar untuk usaha foto copy dan kosmetik hanya mendapat sisa hasil usaha sebesar Rp.1.500.000 setelah melakukan pinjaman dengan program Sibuhar sisa hasil usaha bertambah menjadi Rp.2.250.000 atau sebesar 50%, lalu Ibu Asih Yuliani sebelum melakukan pinjaman dengan program Sibuhar hanya bisa berinvestasi di koperasi untuk usaha toko sembako miliknya sebesar Rp. 7.500.000. setelah melakukan pinjaman dengan program Sibuhar investasi di koperasi untuk usaha toko sembako miliknya menjadi Rp. 12.500.000 atau sebesar 67% dan Ibu Lia sebelum melakukan pinjaman dengan program sibuhar untuk usaha tokonya volume usahanya sebesar Rp.14.000.000 namun setelah melakukan pinjaman dengan program Sibuhar volume usaha Ibu Lia bertambah menjadi Rp.18.500.000 atau sebesar 32%, berapa contoh diatas menjelaskan bahwa keadaan anggota koperasi CU Sanqti Pasuruan sangat berbeda sebelum dan sesudah adanya program pinjaman koperasi CU SANQTI Sibuhar yaitu sebelum adanya program pinjaman tingkat kesejahteraan anggotanya biasa-biasa saja tetapi sesudah menjadi anggota koperasi CU SANQTI dengan program sibuhar tingkat kesejahteraan berubah drastis atau meningkat jika dibandingkan sebelum mengikuti program pinjaman Sibuhar, disamping itu tingkat kesejahteraan anggota koperasi bisa dilihat perekonomian dan kesehatan para anggotanya, jika sebelumnya apabila sebelum mengikuti program pinjaman sibuhar keadaan perekonomian dan kesehatan para anggotanya sangat buruk atau bisa disebut kurang baik tetapi setelah ikut program pinjaman tingkat kesejahteraan para anggotanya meningkat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Kesejahteraan Anggota Koperasi “CU SANQTI”

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah terdapat perbedaan kesejahteraan anggota koperasi “CU SANQTI”?

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kesejahteraan anggota koperasi “CU SANQTI”.

1.4.Manfaat Penelitian Penelitian

1. Bagi Penulis Selaku Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan melatih berfikir secara sistematis, serta menambah wawasan untuk memperluas wawasan yang berhubungan antara pelayanan dengan kesejahteraan anggota.

2. Bagi Koperasi “CU SANQTI” Pasuruan

Diharapkan menjadi sumbangan saran atau masukan pengetahuan dan informasi yang kemudian dapat dijadikan acuan atau landasan dalam setiap memberikan pelayanan pada anggota sehingga kesejahteraan anggotanya dapat terjaga.

3. Bagi Fakultas Ilmu administrasi Publik

Untuk menambah referensi yang dapat digunakan untuk membantu penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pelayanan dengan kesejahteraan anggota